



PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI SUMBER BELAJAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

Tabliana

Universitas Islam An Nur Lampung

Email : lianalifa3@gmail.com

Abstract :

This exploration examines the utilization of data innovation as a learning asset to further develop understudy learning results in Islamic strict training subjects at SD Negeri 19 Tanah Abang. The focal point of this examination is on issues connecting with how to involve data innovation as a learning asset to further develop understudy learning results in Islamic strict training subjects at SD Negeri 19 Tanah Abang. The information assortment strategies utilized were meetings, perception and documentation in regards to the SD Negeri 19 Tanah Abang organization in using data innovation as a learning asset to further develop understudy learning results in Islamic strict training subjects at SD Negeri 19 Tanah Abang. Information was acquired through perception, direct meetings, and documentation, Islamic strict subject educators and understudies. Educators have used data innovation as a learning asset, specifically advancing by utilizing data innovation accessible at school as a learning instrument, like workstations, web, LCD. what's more, projector. The examination results show that. To begin with, the utilization of data innovation in Islamic strict subjects, educators use picking up utilizing existing mechanical hardware, for example, PCs, LCDs, power focuses and the web. Through data innovation, understudies effectively acknowledge the material introduced by the educator and understudy learning exercises in class are more dynamic, the homeroom air is helpful so that learning is more successful and productive and doesn't look dull. The subsequent instructor can use data innovation since he needs to cultivate understudies' happiness regarding Islamic strict subjects. It has been demonstrated that understudies who get material by seeing and hearing will continuously recollect, comprehend and be aware. Consequently, there is an exceptional interest among understudies in concentrating on Islamic strict training so they can without much of a stretch retain the material due to the high energy for understudy learning. These discoveries can add to educators in picking the right learning assets as per learning targets, topic, understudy conditions, accessible offices and framework and instructor capacities, to make viable figuring out how to accomplish the normal objectives.

Keywords: *Utilization of Information Technology, Learning Outcomes*

Abstrak :

Penelitian ini membahas tentang pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 19 Tanah Abang. Fokus penelitian ini adalah pada hal-hal yang berkaitan dengan bagaimana pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 19 Tanah Abang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai pihak instansi SD Negeri 19 Tanah Abang dalam memanfaatkan teknologi informasi sebagai sumber belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD

Negeri 19 Tanah Abang. Data diperoleh melalui observasi, wawancara langsung, dan dokumentasi, guru mata pelajaran agama Islam dan siswa. Guru telah memanfaatkan teknologi informasi sebagai sumber belajar, yaitu pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi yang tersedia di sekolah sebagai alat pembelajaran, seperti laptop, internet, LCD, dan proyektor. Hasil penelitian menunjukkan hal itu. Pertama, pemanfaatan teknologi informasi pada mata pelajaran agama Islam, guru menggunakan pembelajaran dengan menggunakan peralatan teknologi yang ada seperti laptop, LCD, power point dan internet. Melalui teknologi informasi siswa mudah menerima materi yang disampaikan guru dan aktivitas belajar siswa di kelas lebih aktif, suasana kelas kondusif sehingga pembelajaran lebih efektif dan efisien serta tidak terlihat monoton. Guru yang kedua dapat memanfaatkan teknologi informasi karena ingin menumbuhkan kenikmatan siswanya terhadap mata pelajaran agama Islam. Terbukti siswa yang menerima materi dengan melihat dan mendengar akan selalu mengingat, memahami dan mengetahui. Oleh karena itu, adanya minat khusus di kalangan pelajar dalam mempelajari pendidikan agama Islam agar mudah menyerap materinya karena tingginya semangat belajar siswa. Temuan tersebut dapat memberikan kontribusi bagi guru dalam memilih sumber belajar yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pelajaran, kondisi siswa, sarana dan prasarana yang tersedia serta kemampuan guru, sehingga tercipta pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Kata Kunci: *Pemanfaatan Teknologi Informasi, Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Teknologi informasi berkembang pesat melebihi bidang lainnya. Faktor penentunya adalah globalisasi informasi, yaitu penyebaran akses dan produksi informasi ke seluruh dunia. Informasi dapat diakses oleh siapa saja dan di mana saja. Perkembangan lintas batas informasi adalah yang tercepat. Sampai teknologi informasi ditemukan sekitar tahun 1990, globalisasi informasi telah naik 200% dibanding tahun 1950-an. Keadaan ini juga berpengaruh pada dunia pendidikan karena proses pendidikan pada dasarnya adalah perpindahan informasi terpilih yang tidak lagi terbatas antara murid dan guru bahkan juga harus mulai dibuka ke sumber-sumber informasi yang lebih luas seperti buku dan pusat aktivitas dalam masyarakat luas, lokal, nasional, dan global. Pesatnya perkembangan teknologi informasi ini membawa dampak bagi kehidupan manusia, terutama dunia pendidikan. Dampak positifnya terkait erat dengan peningkatan kualitas kehidupan. Informasi begitu mudah diperoleh baik lewat media massa, elektronik, maupun melalui jaringan teknologi informasi. Teknologi informasi lewat media massa, baik elektronik maupun cetak, berpengaruh sangat positif terhadap pembaca. Selain muatannya yang mungkin bermanfaat bagi pembaca, media informasi tersebut juga memberikan tampilan yang berdampak positif terhadap akuisisi bahasa para pembaca.

Teknologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *Technologia* menurut Webster Dictionary berarti *systematic treatment* atau penanganan sesuatu secara sistematis, sedangkan *techne* sebagai dasar kata teknologi berarti *skill* atau keahlian, keterampilan dan ilmu. (Nana Sudjana dan Ahmad Rifai 1998). Kata teknologi sering dipahami oleh orang awam sebagai sesuatu yang berupa mesin atau hal-hal yang berkaitan dengan permesinan Menurut Roger teknologi adalah

suatu rancangan atau desain untuk alat bantu tindakan yang mengurangi ketidakpastian dengan hubungan sebab akibat dalam mencapai suatu hasil yang diinginkan. (Fatah Syukur NC 2009)

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya dalam pembaharuan dan pemanfaatan hasil teknologi dalam proses belajar mengajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang telah disediakan di sekolah, tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan zaman. Para guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien meskipun sederhana, itu semua merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. (Sutarman 2009). Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, apabila media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran belum tersedia. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran.

Upaya peningkatan proses guna mencapai hasil belajar perlu diwujudkan agar diperoleh kualitas Sumber Daya Manusia yang dapat menunjang pembangunan Nasional. (Pendidik, Di, and Tinggi 2022) Upaya tersebut menjadi tugas semua tenaga kependidikan, walaupun demikian peran guru sangat menentukan sebab gurulah yang langsung dalam membina peserta didik di sekolah melalui proses belajar mengajar sehingga guru berperan aktif dalam membimbing dan mengorganisir terhadap kondisi belajar anak. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menjadi ciri abad-21 dan milenium ketiga memberikan pengaruh terhadap seluruh tatanan kehidupan secara global. Memasuki abad-21 atau milenium ketiga akan terjadi pergeseran paradigma atau cara berfikir dalam menghadapi berbagai fenomena termasuk pola pikir yang berkaitan dengan pendidikan. Proses pembelajaran dalam pendidikan di era abad-21, menuntut satu strategi tertentu yang berbeda dengan di masa lain. Dengan perkembangan global yang terjadi menjelang masuknya abad-21, proses pembelajaran bukan hanya dalam bentuk pemrosesan informasi, akan tetapi harus dikembangkan sedemikian rupa sehingga mampu mengembangkan sumber daya manusia kreatif yang adaptif terhadap tuntutan yang berkembang. (Fatah Syukur NC 2009)

Saat ini dikalangan pendidikan teknologi informasi telah melahirkan fitur-fitur baru yang menarik dalam pendidikan. Sistem pengajaran berbasis multimedia (teknologi yang melibatkan teks, gambar, suara dan video) dapat menyajikan materi pelajaran lebih menarik tidak monoton dan mempermudah menyampaikan materi. Dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan membuat siswa tidak gagap teknologi. Teknologi juga dapat

meningkatkan kreatifitas, konsentrasi peserta didik, seperti halnya kepuasan peserta didik terhadap umpan balik dari komputer. Faktor tambahan disini, peserta didik masa kini para siswa tidak asing terhadap teknologi, mereka menggunakan teknologi informasi nyaris merupakan makanan sehari-hari. Banyak siswa menggunakan media sosial seperti facebook dan twitter, dengan demikian apabila guru tidak mengikuti juga perkembangan teknologi terjadi kesenjangan antara guru dan peserta didik yang tidak menggunakan teknologi di ruang kelas mereka. (Suci Hartati, M. Feri Fernadi 2022)

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Idris diakui bahwa teknologi informasi merupakan jaringan informasi, komunikasi, penyelidikan, dan berbagai sumber yang tidak terhingga banyaknya yang dapat digunakan untuk membantu siswa menghasilkan tesis, kerja proyek, dan sebagainya. (Fatah Syukur NC 2009).

Teknologi informasi sebagai alat untuk mencapai informasi dalam skala global. Siswa kini dapat memperoleh informasi yang lebih dari pada apa yang terdapat dalam buku teks dengan mencari dan mengakses semua website di seluruh dunia. Teknologi Informasi di bidang pendidikan sangat berguna dalam proses belajar mengajar di sekolah, dimana para siswa dapat melengkapi ilmu pengetahuannya, sedangkan guru dapat mencari bahan ajar yang sesuai dan inovatif. Selain guru siswa juga dapat mencari informasi dari Teknologi informasi salah satu dari teknologi informasi, mulai dari mata pelajaran hingga ilmu pengetahuan umum. Sedangkan guru bisa mencari informasi yang dapat dijadikan sumber belajar untuk mengajarkan materi kepada siswanya selain dari buku paket dan buku-buku tambahan.

Teknologi informasi dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah-sekolah melalui pemanfaatan teknologi informasi dengan didukung yaitu fasilitas laptop dan teknologi informasi. Dengan teknologi informasi tersebut, para siswa tidak hanya dapat belajar di dalam kelas. Tetapi mereka dapat belajar di mana pun karena hampir semua materi pelajaran dapat diiperoleh melalui CD atau langsung diakses melalui Teknologi informasi.

Pemakaian teknologi biasanya didasarkan atas alasan-alasan efisiensi, keaktifan, dan juga kenyamanan. Dalam bidang ekonomi atau perdagangan yang paling menonjol adalah alasan efisiensi, konsekuensinya terjadi pengurangan karyawan serta timbulnya tuntutan untuk menguasai ketrampilan tertentu dalam lapangan pekerjaan. Teknologi informasi baik yang berbentuk software maupun hardware, sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar dalam pendidikan. Namun persoalannya yaitu bagaimana mengubah sikap statis (tidak kreatif) dan cara-cara yang konvensional, dalam arti semua pihak yang terlibat dalam dunia kependidikan, terutama guru agar mau aktif mencari dan mengembangkan sistem pendidikan.

1. Pemanfaatan Teknologi Informasi

a. Pengertian Teknologi

Masa kini telah banyak berkembang di masyarakat penggunaan teknologi. Teknologi diawali dengan alat-alat sederhana yang dibuat oleh manusia padajaman dahulu. Contohnya saja pada teknologi otomotif, mungkin roda saat ini dianggap oleh manusia hanya biasa saja, amun pada jaman dahulu teknologi tersebut adalah teknologi paling inovatif, karena roda sangat membantu manusia untuk perjalanan. Namun jika dibandingkan dengan teknologi jaman sekarang, roda mungkin hanya tinggal sejarah. Dalam perkembangan teknologi setiap waktumanusia akan mengalami revolusi atau perubahan, produk teknologi yang dirasa canggih saat ini bisa jadi akan tertinggal dengan penemuan taknologi baru atau akan hanya mengubah menjadi yang baik tanpa mengubah konsep teknologi lama. (Dwijati, Sos, and Si 1998) (Informasi 2010)

Sedangkan pendapat dari Jacques Ellul mendefinisikan teknologi sebagai keseluruhan metode yang secara rasional mengarah dan memiliki ciri efisien dalam setiap kegiatan manusia. (Fatah Syukur NC 2009) Dan Gary J Anglin berpendapat teknologi merupakan penerapan ilmu-ilmu perilaku dan alam serta pengetahuan lain secara bersistem dan menyistamkan untuk memecahkan masalah. (Zainal Arifin 2012)

Tujuan Penelitian 1.Untuk mengetahui Bagaimana pemanfaatan teknologi informasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N 13 Penukal Utara. 2.Untuk mengetahui Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N 13 Penukal Utara. 3. Untuk mengetahui Bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Misalnya, peneliti mengajukan asumsi bahwa sikap seorang dapat diukur dengan menggunakan skala sikap, dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini dapat dipergunakan untuk penelitian kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsional organisasi peristiwa tertentu pergerakan-pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan dalam keluarga. (Rosady Ruslan 2004)

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapat pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan ditarik

suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut.

Pemilihan penggunaan pendekatan kualitatif dipergunakan untuk menganalisis perilaku Guru terhadap peran yang dimainkannya dalam mengubah perilaku peserta didik sekolah, dengan selalu berinteraksi dan berhubungan dengan aspek kemasyarakatan. Berbagai temuan lapangan yang bersifat individual dijadikan bahan utama dalam mengungkapkan permasalahan yang diteliti dengan berpegang pada ketentuan yang normatif.

Menurut Bagman dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Sugiono 2005).

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Beberapa hasil yang dapat dicapai melalui pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam antara lain:

1. Meningkatkan motivasi siswa dalam belajar Dengan pemanfaatan teknologi informasi, siswa akan merasa lebih tertarik dan termotivasi dalam belajar, karena materi yang disajikan lebih variatif dan menarik perhatian mereka. Hal ini dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.
2. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Pemanfaatan teknologi informasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan dengan lebih baik. Media pembelajaran digital seperti video, animasi, dan gambar dapat membantu siswa dalam memvisualisasikan konsep-konsep yang abstrak, sehingga memudahkan mereka dalam memahami materi yang sulit.
3. Meningkatkan keterampilan siswa dalam penggunaan teknologi informasi Dengan memanfaatkan teknologi informasi sebagai sumber belajar, siswa akan terbiasa dalam menggunakan teknologi informasi, yang merupakan keterampilan penting di era digital saat ini. Hal ini dapat membantu siswa dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan di masa depan.
4. Meningkatkan efisiensi pembelajaran Dengan pemanfaatan teknologi informasi, guru dapat lebih mudah dalam mengatur waktu dan materi pembelajaran. Selain itu, siswa juga dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, sehingga waktu pembelajaran dapat lebih fleksibel dan efisien.
5. Meningkatkan hasil belajar siswa Pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber belajar dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan

pemahaman materi yang lebih baik, keterlibatan yang lebih aktif, dan keterampilan dalam penggunaan teknologi informasi yang ditingkatkan, siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, penggunaan teknologi informasi harus diimbangi dengan strategi pembelajaran yang tepat dan disesuaikan dengan karakteristik siswa. Selain itu, guru harus memastikan bahwa teknologi informasi yang digunakan memiliki kualitas yang baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

1. Analisis Tentang Pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai sumber belajar

Teknologi pengajaran merupakan pemanfaatan dan pengetahuan spesifik dari perkakas dan ketrampilan dalam pendidikan. Menurut A.Baiquni, teknologi adalah himpunan pengetahuan terapan manusia tentang proses-proses pemanfaatan alam yang diperoleh dari penerapan sains, dalam kegiatan yang produktif dan ekonomis. (Zainal Arifin dan Adhi Setiyawan 2012) Informasi adalah penerangan keterangan pemberitahuan kabar berita. (Kamus Pusat Pembinaan 1990)

Jadi teknologi informasi dan komunikasi merupakan pengetahuan terapan manusia tentang proses-proses pemanfaatan alam yang diperoleh dari penerapan sains, dalam kegiatan yang produktif ekonomis yang berbentuk benda atau alat yang dibuat manusia untuk mengolah dan memproses data untuk melakukan pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih dengan cara tepat sehingga pesan, keterangan, dan pemberitahuan kabar dapat dipahami.

Seperti halnya komputer, televisi, laptop, kamera digital,serta handphone. Media-media tersebut semakin cepat seiring perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan di dunia. Tujuan pemanfaatan teknologi informasi, dalam studinya, Alavi dan Gallupe menemukan beberapa tujuan pemanfaatan teknologi informasi yaitu:

- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran.
- b. Meningkatkan kepuasan siswa.
- c. Memperluas basis siswa. (Singgih Santosa, Budi Sutedjo 2011)

Seperti halnya yang di lakukan guru pendidikan agama islam proses pembelajarann dengan cara memanfaatkan peralatan teknologi yang ada seperti laptop, power point,alat-alat tersebut digunakan agar siswa mudah menerima materi yang disampaikannya. Itu semua di lakukan agar siswa dapat belajar dengan efektif dan efisien dan tidak terlihat monoton. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembelajarannya di kelas, yaitu

beliau menyiapkan peralatan teknologi sebelum pembelajaran, membuat tahap rencana dalam mengajar yang meliputi mempersiapkan materi dan cara menyajikannya materi tersebut, standar kompetensi/kompetensi dasar, membuat strategi dan teknik yang akan dipergunakan dalam mengajar. Setelah menyampaikan materi, kemudian memberikan pertanyaan tentang materi yang disampaikan untuk mengetahui pengetahuan siswa. Dengan bimbingan beliau, siswa secara berkelompok mendiskusikan materi di buku paket siswa. Kemudian bertanya jawab tentang hal yang belum diketahui siswa. Dengan bimbingan beliau, siswa merefleksi kegiatan pembelajaran guna menggali pengalaman belajar yang telah dilakukan. Disini siswa diberi kebebasan dalam bertanya yang terpenting masih sekitar materi yang disampaikan karena untuk meningkatkan kepuasan siswa dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dengan pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi siswa dapat mencapai tujuan dalam pembelajaran. Mereka dapat meningkatkan minat belajar dan antusias saat pembelajaran berlangsung.

2. Analisis Tentang Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Sehubungan dengan adanya dua faktor yang mempengaruhi hasil belajarsiswa yang telah disebutkan diatas, W.S.Winkel menjelaskan kedua faktor tersebut sebagai berikut:

- a. Faktor Intern Meliputi:
 - 1) Faktor intelektual yaitu taraf intelegensi, kemampuan belajar, dan cara belajar.
 - 2) Faktor nonintelektual yaitu motivasi belajar, sikap, perasaan, dan kondisi psikis.
- b. Faktor Ekstern Meliputi:
 - 1) Faktor pengatur proses belajar dan pengelompokannya siswa.
 - 2) Faktor sosial disekolah yang terdiri dari sistem sekolah, status sosial siswa, interaksi guru dengan siswa.
- c. Faktor situasional yang terdiri dari keadaan politik, ekonomi, waktu, tempat dan keadaan musim. (Umiarso dan Imam Gojali 2010)

Berbagai faktor yang mempengaruhi sumber belajar perlu diketahui untuk memahami karakteristiknya agar pemanfaatannya dalam kegiatan pembelajaran dapat optimal, faktor-faktor tersebut antara lain: Perkembangan teknologi, nilai-nilai budaya setempat keadaan pemakai.

Hal tersebut serupa terjadi di SD Negeri 19 Tanah Abang siswa belajar dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Namun belajar itu dapat dipengaruhi dari kemampuan belajar, cara belajar, motivasi belajar, sikap,

perasaan, dan kondisi psikis, dari sinilah siswa dapat belajar. Siswa dapat belajar dengan tenang jika mempunyai motivasi yang tinggi, dan motivasi itu dapat timbul tidak hanya dari diri sendiri melainkan dari lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat yang mendukung. Sedangkan yang dari diri sendiri kondisi psikis yang baik dan mempunyai cara belajar yang berbeda pada setiap anak. Selain itu, lingkungan sekolah juga berpengaruh keberhasilan belajar siswa. Interaksi guru dengan siswa juga berpengaruh karena guru merupakan penentu keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar, di sekolah ini guru sebagai pendukung proses belajar mengajar, agar tujuan dari pembelajaran tercapai.

Menggunakan media/alat teknologi informasi ini karena ingin agar siswa dapat menumbuhkan kesenangan siswanya terhadap mata pelajaran pendidikan agar dapat terbukti bahwa siswa yang menerima materi dengan cara melihat dan mendengar akan selalu mengingatnya. memahami dan mengetahui. Oleh karena itu, ada ketertarikan tersendiri dari siswa dalam belajar. Mereka lebih bersemangat dalam belajar seakan tidak ada beban lagi.

Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai media pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran pendidikan agama islam antara lain:

a. Media Komputer / Laptop

Komputer adalah hasil teknologi modern yang membuka kemungkinan membuktikan manfaatnya untuk membantu guru dalam mengajar dan membantu murid dalam belajar.

Media saat ini sudah sangat luas karena dimanfaatkan oleh dunia pendidikan. Potensi media komputer dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efektifitas proses pembelajaran yang sangat tinggi. Hal ini antara lain dikarenakan terjadi interaksi langsung anantara siswa dengan materi pembelajaran.

b. Media Power Point

Mikrosop power point adalah program aplikasi yang dirancang khusus untuk membuat slide presentasi. Mikrosop power point digunakan untuk merancang animasi dalam pembuatan slide untuk keperluan presentasi. Dengan tersedianya aplikasi ini dipasaran, guru dapat memanfaatkan power point untuk kepentingan presentasidikelas.

c. Media Internet

International network (Internet) adalah sebuah jaringan komputer yang sangat besar yang terdiri dari jaringan-jaringan kecil yang saling

terhubung yang menjangkau seluruh dunia. (Budi Sutedja Dharma Oetomo 2000)

Dalam pembelajaran ini guru juga memanfaatkan jaringan internet juga sebagai sumber belajar yang telah ada di sekolah tersebut, namun siswa belum sepenuhnya menggunakan jaringan internet karena jaringan ini hanya berada di ruangan-ruangan tertentu saja, jadi siswa belum sepenuhnya mengakses di dalam kelas masing-masing. Teknologi merupakan alat atau perantara yang berguna untuk memudahkan proses belajar mengajar, agar siswa lebih menerima dan memahami pelajaran, dalam rangka mengefektifkan guru dan siswa. Media pembelajaran sangat berguna bagi guru dan siswa dalam memudahkan proses belajar mengajar.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa. Pertama, pemanfaatan teknologi informasi pada Mata Pelajaran agama Islam, guru menggunakan pembelajaran dengan cara menggunakan peralatan teknologi yang ada seperti laptop, LCD, power point, dan internet. Melalui teknologi informasi tersebut siswa mudah menerima materi yang disampaikan guru dan aktifitas belajar peserta didik di dalam kelas lebih aktif, suasana kelas yang kondusif sehingga belajar akan lebih efektif dan efisien dan tidak terlihat monoton. Kedua guru dapat memanfaatkan teknologi informasi karena ingin menumbuhkan kesenangan siswanya terhadap mata pelajaran agama Islam. Terbukti bahwa siswa yang menerima materi dengan cara melihat dan mendengar akan selalu mengingatnya, memahami dan mengetahui. Oleh karena itu, ada ketertarikan tersendiri dari siswa dalam belajar pendidikan agama islam sehingga akan mudah menyerap materi karena antusias siswa yang tinggi dalam belajar. Temuan tersebut dapat memberikan kontribusi bagi para guru dalam memilih sumber belajar yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pelajaran, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana yang tersedia serta kemampuan guru, sehingga tercipta pembelajaran yang efektif guna tercapai tujuan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus DKK, Dosen Di, and Sekolah Tinggi. 2022. "REKRUTMEN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA." 01(03): 737-48.
- Budi Sutedja Dharma Oetomo, *E-Education Konsep Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000)
- Fatah Syukur NC, *Teknologi Pendidikan*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008)
- Informasi, Berbasis Teknologi. 2010. "Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Ekonomi - Universitas Negeri Yogyakarta 1." VIII(2).
- Khairul Candra, dkk Dwijati, Rr Siti, S Sos, and M Si. 1998. "LAYANAN INFORMASI DI PERPUSTAKAAN." : 16-20.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rifai, *Teknologi Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru,

1989)

Rosady Ruslan, *Metode Penelitian : Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004)

Singgih Santosa, Budi Sutedjo, *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Dunia Pendidikan*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011)

Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV.Alvabeta, 2005)

Sutarman, *Pengantar teknologi informasi*, (Jakarta: Penerbit bumi aksara, 2009)

Suci Hartati, M. Feri Fernadi, Esen Pramudya Utama. 2022. "Integrasi Teknologi Baru Dalam Meningkatkan Pendidikan Islam Di Indonesia Susi." *Al Liqo'* 7(2).

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 1990), Cet.III, h. 331.

Umiarso dan Imam Gojali, *Menejemen Mutu Sekolah*, (Yogyakarta: IRGI, 2010),

Zainal Arifin Dan Adhi Setiyawan, *Pengembangan Pembelajaran Aktif Dengan ICT*, (Yogyakarta: T. Skripta Media Creative, 2012)